

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dewasa ini persaingan dalam dunia usaha sangat terasa sehingga menuntut pihak manajemen perusahaan dapat mengelola perusahaan dengan lebih baik agar mampu bersaing dengan para kompetitornya. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan yang memadai dalam pengelolaan sumber-sumber daya perusahaan khususnya aktiva tetap yang memiliki peran yang penting dalam operasional perusahaan.

Pengelolaan aktiva tetap dalam perusahaan haruslah dilakukan dengan pengukuran dan penaksiran yang akurat sehingga dapat mencerminkan keadaan yang nyata atas aktiva tetap tersebut. Karena jika tidak dilakukan dengan cermat, hal ini secara langsung dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan dan dapat berakibat pada ketidakpercayaan para *stake holders* atas kinerja manajemen perusahaan.

Seperti kita ketahui bersama dalam berbagai literatur akuntansi terdapat banyak metode-metode penyusutan maupun cara-cara prolehan aktiva tetap. Metode-metode ini diaplikasikan dalam berbagai perusahaan, namun masalah akan timbul apabila metode ini tidak sesuai dengan karakteristik perusahaan. Hal ini dapat terjadi dalam setiap perusahaan yang dapat disebabkan oleh ketidakmampuan pihak manajemen dalam penafsiran maupun perhitungan aktiva tetap maupun adanya motivasi untuk memberikan pengaruh secara sengaja dalam laporan keuangan.

Selain itu yang tidak kalah penting adalah kesesuaian antara penerapan akuntansi aktiva tetap pada perusahaan dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang secara eksplisit dijelaskan dalam pernyataan nomor 16 tentang perolehan aktiva tetap dan pernyataan nomor 17 tentang penyusutan aktiva tetap. Hal ini penting sebagai bukti bahwa pihak manajemen perusahaan telah menerapkan akuntansi aktiva tetap sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah baku dan diakui oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Selain itu dengan penerapan yang sesuai tersebut akuntan publik yang menjadi auditor dapat menilai wajar atau tidaknya penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

PT.(Persero) Angkasa Pura II Polonia Medan bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi penerbangan. Bila dilihat dari bidang bisnisnya perusahaan ini memiliki banyak aktiva tetap seperti landasan pacu pesawat, alat-alat navigasi, dan gedung yang memiliki nilai nominal yang cukup signifikan dalam perusahaan dan berfungsi sebagai alat pendukung utama operasional perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah pengelolaan yang tepat dan akurat atas aktiva tetap tersebut yang tentunya harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Hal ini penting, karena sebagai perusahaan milik negara yang memiliki reputasi yang baik PT. (Persero)Angkasa Pura II Polonia Medan tentunya dituntut untuk menerapkan sistem pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan standar yang